

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KITABAH
SISWA KELAS VII DI MTs NEGERI YOGYAKARTA I**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

OLEH:

INNA MUNAWAROH

NIM: 05420017

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inna Munawaroh
NIM : 05420017
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 September 2009
Yang menyatakan,



Inna Munawaroh
NIM: 05420017

SURAT PERNYATAAN FOTO BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inna Munawaroh
NIM : 05420017
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan bahwa tidak akan menuntut pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bila terjadi sesuatu hal di kemudian hari menyangkut foto berjilbab pada ijazah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.

Yogyakarta, 28 September 2009
Yang menyatakan,



Inna Munawaroh
NIM: 05420017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudari Inna Munawaroh
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Inna Munawaroh
NIM : 05420017
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Kitabah Siswa Kelas VII Di
MTs Negeri Yogyakarta I

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 September 2009
Pembimbing,


Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si.
NIP. 195609071986031002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/148/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
KITABAH SISWA KELAS VII DI MTs
NEGERI YOGYAKARTA I

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Inna Munawaroh
NIM : 05420017
Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Senin, 5 Oktober 2009
Nilai munaqsyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Radjasa, M.Si.
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

Drs. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Yogyakarta, 05 NOV 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Sutisno, M.Ag.
NIP. 19631107 1989031003

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Inna Munawaroh
NIM : 05420017
Pembimbing : Radjasa Mu'tasim, M.Si
Judul : PROBLEMATILKA PEMBELAJARAN KITABAH SISWA KELAS VII DI MTs NEGERI YOGYAKARTA I
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	6 Mei 2009	1	Proposal	
2.	26 Mei 2009	2	Angket dan test penelitian	
3.	18 Juli 2009	3	BAB I, dan II	
4.	7 Agustus 2009	4	BAB I, II, III dan IV	
5.	25 Agustus 2009	5	Abstrak dan Bab IV	
6.	10 September 2009	6	Acc	

Yogyakarta, 10 September 2009
Pembimbing

Drs. Radjasa Mu'tasim, M. Si
NIP. 195609071986031002

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Inna Munawaroh
NIM : 05420017
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran Kitabah Siswa Kelas VII
Di MTs Negeri Yogyakarta I

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Abstrak		Terjemah Arab diperbaiki
2.	Problem		Problem mencakup guru dan murid agar diperbaiki
3.	Kondisi siswa		Bandingkan antara yang dari SD dan MI.

Yogyakarta, 05 Oktober 2009

Mengetahui,
Penguji I

H. Tulus Mustofa, Lc.MA
NIP: 19590307 199503 1 002

Yang menyerahkan,
Penguji I

H. Tulus Mustofa, Lc.MA
NIP: 19590307 199503 1 002

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Inna Munawaroh
 NIM : 05420017
 Semester : IX
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran Kitabah Siswa Kelas VII Di MTs Negeri Yogyakarta I

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	ambelajon Kitabah	154 y	Perlu adanya pembataon yg jelas terkait dengan pengertian pembelajaran
2	Refomance garn		- Perlu ditambahkan uraian tentang tore dengan berbagai aspeknya.
3	Materi		- diperjelas bahan prabern non linguis tik apbal materi kitabah itu non hipe.
4	Kepinjulan -		Pandangan penelitian tlg hasil penelitian terkait dgn 3 problema.
5	Form	-	terkait dengan esen, mendinga mel duga solusi tld pccabon
			—

Mengetahui :
Penguji II

Drs. Syamsuddin A., M.M
 NIP : 19560608 198303 1 005
 (setelah Revisi)

Yogyakarta, 5 okt 2009

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Syamsuddin A., M.M
 NIP : 19560608 198303 1 005
 (setelah Munaqasyah)

MOTTO

*Biarlah kekhawatiran yang ada di dalam dirimu
menjadi pendorong untuk menemukan ide-ide serta
gagasan-gagasan baru
(Sir Wilson Churcil)*

*Jangan pernah menyerah jika masih merasa sanggup
(Penulis)*

PERSEMBAHAN

*Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:
Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Inna Munawaroh, Problematika Pembelajaran *Kitabah* Siswa Kelas VII MTs Negeri Yogyakarta I. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui proses pembelajaran *Kitabah* di kelas VII MTs N Yogyakarta I. 2) Untuk mengetahui problem yang dihadapi siswa kelas VII dalam pembelajaran *kitabah* yang meliputi problem linguistik dan non linguistik. 3) Untuk mengetahui usaha dalam mengatasi problematika pembelajaran *kitabah* siswa kelas VII MTs N Yogyakarta I.

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII A dan B MTs N Yogyakarta I yang berjumlah 71 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif namun demikian metode kuantitatif digunakan untuk menghitung data angket dan test yang selanjutnya diolah menjadi data kualitatif untuk mendiskripsikan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII A dan B MTs N Yogyakarta I menghadapi problem dalam pembelajaran *kitabah*. Adapun problem linguistik penyebabnya adalah 1) kurang mengenali bentuk atau tulisan Arab. 2) kesulitan dalam merangkai atau menyambung huruf Arab. 3) siswa kesulitan di imla' atau menulis Arab dengan dikte. Problem non linguistik adalah: 1) siswa antara lain: latar belakang pendidikan siswa yang heterogen, kurangnya motivasi siswa, kurangnya minat siswa dalam belajar *Kitabah* dan kurang senangnya siswa dalam belajar *kitabah*. 2) guru antara lain: kurangnya hubungan timbal balik antara guru dan siswa, kurang mampu mengembangkan teknik, pengelolaan kelas yang kurang kondusif, guru kurang mampu menggunakan bahasa Arab waktu mengajar serta guru kurang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran. 3) tidak adanya fasilitas pendukung seperti OHP dan laboratorium bahasa. 4) kurangnya perhatian dari orang tua siswa dalam kegiatan belajar siswa di rumah.

Adapun solusinya dari pihak guru adalah 1) Guru menumbuhkan motivasi siswa dengan cara guru selalu menjelaskan bahwa belajar bahasa Arab atau *kitabah* itu penting bagi mereka. 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang sudah selesai diajarkan. 3) Untuk meningkatkan kemampuan *kitabah* siswa, guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa. 4) Mendorong siswa agar tidak menganggap belajar bahasa Arab atau *kitabah* sebagai beban. 5) Guru memberi penjelasan secara mendalam kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab atau *kitabah*. Sedangkan dari pihak madrasah adalah 1) Menyediakan fasilitas yang cukup untuk mencapai keberhasilan serta menunjang dan memudahkan siswa serta guru dalam proses pembelajaran dengan cara pembuatan laboratorium bahasa, agar siswa lebih semangat dalam belajar bahasa Arab. 2) Mengajukan kepada guru Bahasa Arab untuk menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab atau *kitabah*.

تجريد

إثا منورة. مشكلات في تعليم الكتابة طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية يوكياكرتا ١. البحث العلمي، يوكياكرتا: كلية التربية في الجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠٠٩.

يوكياكرتا: كلية التربية في الجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠٠٩. الأغراض من هذا التحقيق: ١) لمعرفة طريقة تعليم الكتابة للصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية يوكياكرتا ١. ٢) لمعرفة المشكلات التي يواجه بها طلاب الصف السابع في تعليم الكتابة التي تحيط مشكلات في علم اللغة وغيرها. ٣) لمعرفة المسعي في توجيه مشكلات تعليم الكتابة طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية يوكياكرتا ١.

الهدف من هذا التحقيق الطلاب في الصف السابع أ و ب في المدرسة المتوسطة الحكومية يوكياكرتا ١ وهم ٧١ طالباً. وهذا التحقيق هو تحقيقٌ كفيٌّ ولكن الطريقة كميةٌ تستخدم لحسب معلومات الاستبيان وتجربة تمّ تجهز إلى معلومات كفيّة لتوصيف المعلومات. والطريقة لجمع المعلومات التي تستخدم في هذا التحقيق بطريقة المراقبة والحديث الصحفيّ و الوثيقة التصويرية و الاستبيان و التجربة.

والنتيجة تدلّ أنّ الطلاب في الصف السابع أ و ب في المدرسة المتوسطة الحكومية يوكياكرتا ١ يواجهون المشكلات في تعليم الكتابة. وأما أسباب علم اللغوي هي: ١) الطلاب لا يعرفون تامّة بشكل العرب و كتابته. ٢) صعوبة في تكوين حرف العرب. ٣) صعوبة للطلاب على الإملاء القراءة. وأما المشكلات الأخرى: ١) من الطلاب منها: الخلفية المختلفة في التربية الطلاب، ودافع تعليم الطلاب غير كاملة، نقصان رغبة الطلاب في تعليم الكتابة ولا يتمتع الطلاب بها. ٢) المدرّس، منها لا يوجد الإتصال الإيجابي بين المدرّس والطالب، لا يطور عن تقنية تعليمية، لا يوالي الفصل، لا تكلم باللغة العربية في وقت التعليم ولا يحسن المدرّس في تشريح المادة. ٣) لا توجد السهولة المكافئة مثلاً العرض الامامي (OHP) ومركز اللغة. ٤) لا يبالي الوالد تعليم الطالب في البيت.

وأما الحلّ من ناحية المدرّس: ١) ينشأ المدرّس رغبة الطلاب تشريحا بأنّ تعليم اللغة العربية أو الكتابة مهمّة للطلاب. ٢) المدرّس يعطي الفرصة الطلاب للسؤال عن مادة التي قد علّمت. ٣) لتنمية كفاءة الطلاب في الكتابة، يعطي المدرّس الطلاب الواجبات المترتبة. ٤) يحثّ على الطلاب أن لا يعتقدوا بأنّ تعليم اللغة العربية أو الكتابة عبء. ٥) يعطي المدرّس الطلاب الشرح العميق الذين يواجهون صعوبة في تعليم اللغة العربية أو الكتابة. وأما الحلّ من ناحية المدرسة: ١) تجهيز السهولة المكافئة لنيل التّجّاح وتسهيل الطلاب و المدرّس في عملية التعليم بصناعة مركز اللغة رجاء ليكون الطلاب أشدّ حماسةً في تعليم اللغة العربية. ٢) تحت المدرسة على مدرّس اللغة العربية لإستخدام الطريقة الموافقة في عملية تعليم اللغة العربية أو الكتابة.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah rabbil 'alamin, penulis ucapkan sebagai rasa syukur kehadiran Allah 'Azza wajalla, atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya.. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah terpilih sebagai penyampai risalah dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah atas Rahmat Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Problematika pembelajaran Kitabah Siswa Kelas VII di MTs Negeri Yogyakarta I* " sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tanpa ada halangan yang cukup berarti.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta I.
2. Bapak Drs. H. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Abdul Munif, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Janan Asifudin, M.A, selaku dosen pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahannya selama perkuliahan.
5. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim, M. Si selaku pembimbing skripsi, yang selalu memberikan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran disela-sela waktu beliau yang padat , sehingga terselesaikannya skripsi sederhana ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Sumarmiyati, M. Pdi, selaku kepala MTs Negeri Yogyakarta I, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Ibu Dra. Zumrotul Aslah selaku Guru Bahasa Arab MTs Negeri Yogyakarta I yang telah banyak memberikan bantuan serta informasi selama penulis melakukan penelitian.
9. Untuk siswa-siswi kelas VII A dan B, terimakasih untuk kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.
10. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang tiada pernah henti setiap saat dan setiap waktu serta dukungannya baik moril maupun materiil kepada penulis, yang selalu ikhlas berdoa demi kesuksesan penulis. Penulis akan selalu berusaha mengukir senyum untuk Bapak dan Ibu.

11. Teruntuk mas Iwan dan Dek Intan, yang selalu memberikan do'a dan supportnya kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi dan skripsi ini.
12. Teman-teman PBA-1 05: Ika Fitirana, Utin, Ifa, Inez, Mumun, Vivi, Muslikah, Rita, Ragil, kak Aam, Mujib, Ipoel dan semua teman PBA-1 05 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas persahabatan dan kebersamaannya.
13. Teman-teman Kos el-Kautsar, Mbak Ocit, mbak Afi, Ve, Lidya, Nitonk, dan Anis, terimakasih atas kebersamaannya dan supportnya,
"Tak mudah untuk kita hadapi perbedaan yang berarti"
14. Teman-teman PPL-KKN kelompok 15: Udin, Akmal, Aya', Ely, Vivi, Rona, dan juga Beny terimakasih untuk saran dan supportnya.
15. Untuk Nita, 'Uyun, Nelly dan Hanif terimakasih untuk support dan bantuannya.
16. Semua Crew Ramah Com yang telah membantu dalam pengeditan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik mereka tercatat sebagai amal sholeh yang diridhoi Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Demikian sekilas kata pengantar dari penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu sudi kiranya kepada pembaca untuk bisa memberikan masukan yang membangun guna penyusunan karya-karya yang lain.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya robbal 'alamin.

Yogyakarta, 12 Agustus 2009

Penulis

Inna Munawaroh
NIM: 05420017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM MTs NEGERI YOGYAKARTA I	30
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah.....	30
C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	33
D. Struktur Organisasi MTs N Yogyakarta I.....	34

E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	39
F. Sarana Dan Prasarana	45
G. Proses Kegiatan Pembelajaran di MTs N Yogyakarta I.....	49
H. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Yogyakarta	52
BAB III PROSES PEMBELAJARAN DAN PROBLEM DALAM PEMBELAJARAN <i>KITABAH</i>.....	56
A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Yogyakarta I	56
1. Perencanaan Pembelajaran <i>Kitabah</i> Siswa Kelas VII	56
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab atau <i>Kitabah</i> Siswa Kelas VII	68
B. Problematika Pembelajaran <i>Kitabah</i> Siswa Kelas VII MTs Negeri Yogyakarta	76
C. Usaha Guru dan Pihak Sekolah Dalam Mengatasi Problem Pembelajaran <i>Kitabah</i> Siswa Kelas VII Di MTs Negeri Yogyakarta I.	96
D. Prestasi Hasil Belajar <i>Kitabah</i> Siswa Kelas VII	97
BAB IV PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah entitas terdekat dan sekaligus terjauh. Begitu dekat karena Bahasa Arab senantiasa hadir dalam keseharian kita, bahasa shalat dan do'a. Begitu jauh, karena kadang menampakkan wajah kesulitannya untuk dipelajari. Namun demikian, bahasa Arab adalah satu-satunya bahasa yang mengilhami pencarian kita atas ilmu yang tertinggi yaitu al-Qur'an dan al-Hadits.¹

Bahasa Arab dalam *fase* perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional, sehingga pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat SD sampai pada lembaga-lembaga pendidikan tertinggi, baik negeri maupun swasta. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik, demikian halnya di MTs Negeri Yogyakarta I yang telah menjadikan bahasa Arab sebagai komponen pilihan pokok pembelajaran bahasa Asing, disamping bahasa Inggris.

MTs Negeri Yogyakarta I sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan DEPAG yang menjadikan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan selain sebagai alat komunikasi.

¹ Dra. Hj. Radliyah Zaenuddin, M.Ag dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 1.

Menurut pengamatan penulis, meskipun bahasa Arab sudah digalakkan pada lembaga-lembaga yang ada, baik *formal* maupun *non formal*, namun masih banyak kendala dalam mempelajari dan mengajarkannya. Termasuk di MTs Negeri Yogyakarta I, meskipun Bahasa Arab menjadi mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di MTs Negeri Yogyakarta I, namun sampai sekarang ini masih sangat terasa sulit mendapatkan hasil yang *optimal* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan kata lain bahwa pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Yogyakarta I sampai sekarang ini masih sangat menemukan suatu problem atau masalah sehingga hal ini menghambat keberhasilan pengajarannya. Dalam mengajarkan Bahasa Arab, guru mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Yogyakarta I menggunakan sistem *Nadzariyatul Wahdah (All in One System)* yaitu bahwa bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang dalam pengajarannya meliputi empat kemahiran yaitu mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*).²

Kemahiran berbahasa merupakan aspek penting dalam belajar berbahasa termasuk dalam belajar bahasa asing khususnya Bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab ada empat kemahiran berbahasa yakni kemahiran mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan kemahiran menulis (*kitabah*), empat kemahiran di atas tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Keempat

² Pra observasi, tanggal 14 dan 15 Agustus 2008.

kemahiran tersebut mempunyai kedudukan yang saling mendukung dalam mencapai kemampuan berbahasa seseorang.

Maharotul Kitabah atau kemahiran menulis adalah salah satu kemahiran dalam komponen Bahasa Arab yang berupa penyusunan karangan yang berbentuk tulisan. Ada tiga hal dalam kemahiran menulis yaitu: kemahiran membentuk *alfabet*, mengeja, dan mengarang.³ Namun dalam penelitian ini, penulis fokus pada ketrampilan *kitabah* (menulis) dalam pembelajaran bahasa Arab untuk tingkat pemula yakni membentuk *alfabet*.

Problem utama yang menjadi penghalang di dalam mempelajari bahasa adalah pengetahuan dan pengenalan siswa terhadap bahasa lain, terutama bahasa ibu akan mempengaruhi dan menjadi problem tersendiri dalam mempelajari bahasa Arab. Sehingga siswa dalam mempelajari bahasa Arab harus ada usaha dan kesadaran dengan seluruh daya untuk membentuk suatu kebiasaan baru. Selain itu dalam pengajaran bahasa Arab bagi orang non Arab merupakan lapangan yang sangat luas. Oleh karena itu di dalamnya masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik teori maupun pada kurikulum, metode pengajaran dan masalah sarana prasarana pengajaran.

Pelajaran *kitabah* di MTs N Yogyakarta I yang merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Arab khususnya bagi tingkat pemula masih mengalami banyak kendala atau permasalahan. Masalah yang timbul adalah siswa kelas VII kesulitan untuk menulis Arab bila tidak mencontoh, menyambung dan menulis huruf Arab yang berada di awal, di tengah dan di akhir kata. Kesulitan

³ Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAIN* (Jakarta: DEPAG, RI, 1970), hlm. 184.

ini dirasakan karena sebagian dari mereka adalah lulusan dari SD, bahkan ada yang belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab sebelumnya. Sedangkan siswa MTs N Yogyakarta I adalah siswa yang mempunyai kemampuan *kitabah* (menulis) yang heterogen, hal ini dikarenakan ketidaksamaan kemampuan siswa, latar belakang pendidikan yang sebagian besar lulusan dari SD N yang tidak ada mata pelajaran Bahasa Arab. Bahkan yang lulusan dari SD M dan MI pun masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menulis Arab. Sehingga dalam pembelajarannya siswa dan guru mengalami masalah.

Rata-rata siswa belum mampu menulis huruf-huruf Arab dengan baik dan benar karena kurangnya pengenalan huruf Arab itu sebelumnya, kurang latihan, kemampuan serta kemauan mereka untuk belajar Bahasa Arab khususnya dalam belajar *kitabah* sehingga perhatian mereka terhadap bahasa Arab juga kurang. Hal inilah yang kemudian menjadi persoalan pembelajaran *kitabah* dalam Bahasa Arab.

MTs N Yogyakarta I merupakan madrasah yang setingkat dengan SLTP, yang selain mengajarkan ilmu-ilmu umum juga mengajarkan ilmu-ilmu agama yang salah satunya adalah Bahasa Arab. dalam proses pembelajaran bahasa Arab antara guru dan siswa mengalami banyak kesulitan terutama dalam pengajaran *kitabah*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang masalah ini.

Hal inilah yang mendasari penulis mengangkat masalah ini untuk mengamati dan mengetahui problematika pembelajaran *kitabah* siswa kelas VII di MTs N Yogyakarta I.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian untuk skripsi ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran *kitabah* siswa kelas VII A dan VII B di MTs Negeri Yogyakarta I?
2. Problematika apa saja yang dihadapi siswa kelas VII A dan VII B di MTs Negeri Yogyakarta I dalam pembelajaran *kitabah*?
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab untuk mengatasi problem tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran *kitabah* di MTs Negeri Yogyakarta I.
2. Untuk mengetahui problem atau masalah yang dihadapi siswa kelas VII di MTs Negeri Yogyakarta I dalam pembelajaran *kitabah* yang meliputi faktor linguistik dan non linguistik.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problem dalam pembelajaran *Kitabah*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk Pihak Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah tempat penulis mengadakan penelitian dalam mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa Arab khususnya kemahiran *kitabah* demi meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Untuk Pengajar

Memberikan bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi guru bahasa Arab tentang metode pengajaran *kitabah*.

3. Untuk Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis sebelum terjun sebagai guru Bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

Di antara hasil penelitian mengenai problematika pembelajaran adalah skripsi saudara Kamiluddin yang berjudul “Problematika Pembelajaran *Muhadatsah* di Kelas VIII Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008”, skripsi ini menjelaskan tentang pembelajaran *Muhadatsah* di dari segi metode dan tentang problem-problem yang dihadapi dalam pembelajaran *Muhadatsah* di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta.⁴ Metode yang digunakan dalam pembelajaran *muhadatsah* di Kelas VIII Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan metode *driil*, metode ceramah, diskusi, tanya jawab, *game*, *rool*

⁴ Kamiluddin, *Problematika Pembelajaran Muhadatsah di Kelas VIII Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008*, Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

play, menulis, praktik, membaca, *imla'* dan *listening* dengan CD. Di akhir pembelajaran diadakan evaluasi baik harian, tugas, mid semester maupun ujian akhir semester. Problematika yang terjadi di Madrasah Mu'allimin Muhamadiyah Yogyakarta terdiri dari beberapa faktor anatara lain: faktor siswa, yaitu latar belakang pendidikannya, motivasi, kesulitan bermuhadatsah dan kurangnya mufrodat. Faktor guru, yaitu kemampuan menggunakan bahasa Arab, faktor materi, waktu, fasilitas, dan faktor sosial.

Selain itu juga terdapat penelitian saudari Arina akromah, "Ketrampilan membaca dan Menulis Bahasa Arab siswa kelas II MAN II Yogyakarta (Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa)", dalam penelitian ini menjelaskan tentang kemampuan membaca dan menulis Bahasa Arab siswa kelas II MAN II Yogyakarta. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam belajar mengajar Bahasa Arab, diantaranya: metode ceramah, Metode pemberian tugas, metode membaca dan terjemahan, serta beberapa metode penunjang diantaranya: *direct method*, *grammar method*, *translation method* dan *language control method*.⁵

Hasil penelitian di atas akan penulis gunakan untuk kajian kepustakaan, dalam penelitian problematika pembelajaran *Kitabah* siswa kelas VII di MTs N Yogyakarta I. Ada perbedaan pembahasan terletak pada subyek penelitian yang akan diteliti yaitu siswa –siswi kelas VII yang usianya diantara 12-13 tahun yang belum mengenal bahasa Arab sebelumnya. Yang dimaksud

⁵ Arina Akromah, *Ketrampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN II Yogyakarta (Prespektif Metodologi Pengajaran Bahasa)*, Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2001).

kitabah (menulis) dalam penelitian ini yaitu menulis huruf-huruf Arab saja bukan bahasa Arab secara umum, fokus dalam penelitian ini yaitu menulis huruf-huruf Arab untuk tingkat pemula.

F. Landasan Toeritik

1. Pembelajaran *Kitabah* (Menulis)

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁶ Pembelajaran lebih menekankan pada proses yang terjadi di luar dan di dalam kelas.

Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan belajar mengajar. Ketrampilan pengajaran dalam menyajikan bahan pelajaran sangat menentukan keberhasilan proses mengajar.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan, yang mana tidak terlepas dari interaksi antara guru dan murid.

Disini penulis dapat merangkum komponen-komponen dalam pembelajaran *kitabah* sebagai berikut:

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan arah yang hendak dituju.

Tujuan pembelajaran memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka Depdikna, ed. 3. cet. 3, 2005), hlm. 17.

kepada segenap kegiatan pengajaran dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab tidak luput dari empat kemahiran, yaitu: mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*). Sedangkan tujuan Pembelajaran *Kitabah* (Menulis) untuk tingkat pemula antara lain:

- a) Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana.
- b) Menulis satuan bahasa yang sederhana.
- c) Menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana.
- d) Menulis paragraf pendek.⁷

2) Materi

Seorang guru berperan sebagai perencana (*designer*), pelaksana (*implementer*), dan penilai (*evaluator*) materi pembelajaran.⁸

Menurut konsep pengembangan desain pembelajaran, isi pembelajaran harus dipilih dan ditentukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian, materi yang harus diajarkan untuk suatu mata pelajaran bersifat dinamis, dapat berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi pembelajaran, tidak statis hanya bersumber dari buku teks.

⁷ Prof. Dr. Iskandarwassid, M.Pd dan Dr. H. Dadang Suhendar, M.Hum, *Strategi...*, hlm. 292.

⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 148-149.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengorganisasikan materi pembelajaran antara lain:

- a) Materi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, baik perkembangan pengetahuan dan cara berpikir maupun perkembangan sosial dan emosionalnya.
- b) Materi pembelajaran hendaknya dikembangkan dengan memperhatikan kedekatan dengan peserta didik, baik secara fisik maupun psikis.
- c) Materi pembelajaran harus dipilih yang bermakna dan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Materi pembelajaran harus membantu melibatkan peserta didik secara aktif, baik melalui berfikir sendiri maupun dengan melakukan berbagai kegiatan.
- e) Materi pembelajaran hendaknya bersifat fleksibel, sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan peserta didik. Guru hendaknya mampu mengembangkan media dan sumber belajar yang bervariasi.
- f) Materi pembelajaran dalam setiap kelompok mata pelajaran harus bersifat utuh, mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas, memberi makna dan bermanfaat bagi peserta didik.

g) Penjataan waktu perlu memperhatikan jumlah minggu efektif untuk mata pelajaran pada setiap semester. Di samping itu, perlu adanya keseimbangan antara aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif secara profesional.⁹

3) Metode

Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Semakin tepat metode yang dipilih maka diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.. Selain itu juga, guru harus dapat memperhatikan keadaan dan kondisi siswa pada waktu belajar.

Dalam pembelajaran *Kitabah* (menulis), ada dua metode yang digunakan, yaitu:

a) Metode Alfabetik (الابجدية)

Dalam metode ini, pengajaran *kitabah* (menulis) dimulai dengan mengenalkan nama-nama huruf dan *ortografi* (bentuk tulisannya). Selanjutnya dikenalkan bunyi huruf konsonan setelah digabungkan dengan huruf vokal sehingga membentuk sebuah fonem. Karena semua huruf arab berupa konsonan, maka dalam bahasa Arab diciptakan tanda vokal berupa *syakal* yang diletakkan di atas dan dibawah huruf.

⁹ *Ibid*, hlm. 155-156.

b) Metode Bunyi (الصوتية)

Dalam metode ini, pembelajaran tidak dimulai dengan pengenalan nama huruf, tapi langsung pada bunyi huruf tersebut. Dalam hal ini ada tiga cara yang lazim digunakan, yaitu cara *sintetis* (merangkai), *analitis* (memisah), dan *analitis-sintetis*.

1. Metode *Sintetis*

Metode ini dimulai dengan mengenalkan bunyi huruf-huruf, kemudian dirangkai menjadi sebuah kata.

2. Metode *Analitis*

Metode ini dimulai dengan kata, kemudian dipisah menjadi bunyi huruf-huruf.

Metode *Analitis*, biasanya dimulai dengan penyajian kata yang sudah dikenal oleh siswa, atau untuk bahasa asing khususnya bahasa Arab dengan bantuan gambar.

3. Metode *Analitis-Sintetis*

Metode ini merupakan penggabungan kedua metode. Yang pertama dari global lalu dianalisis menjadi bagian-bagian kemudian kembali ke global lagi. Yang

kedua dari bagian-bagian lalu dirangkai menjadi satu kesatuan kemudian kembali ke bagian-bagian lagi.¹⁰

4) Media

Media berfungsi sebagai alat bantu, akan tetapi mempunyai peran yang tidak kalah penting dalam proses pembelajaran.¹¹

Pengetahuan tentang media pengajaran sangat berguna untuk menyusun perencanaan program pengajaran karena program pengajaran adalah seluruh rencana kegiatan yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan pengajaran.

Bruner (1960) (dalam Sagala, 2003) membagi alat instruksional dalam empat macam menurut fungsinya yaitu:

- a) Alat untuk menyampaikan pengalaman, yaitu menyajikan bahan kepada peserta didik yang tidak dapat mereka peroleh dengan pengalaman langsung yang lazim di sekolah.
- b) Alat yang dapat memberikan pengertian tentang struktur atau prinsip suatu gejala.
- c) Alat dramatisasi, yakni yang mendramatisasikan sejarah suatu peristiwa atau tokoh.
- d) Alat otomatisasi seperti *teaching machine* atau pelajaran berprogram, menyajikan suatu masalah dalam urutan yang

¹⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: MISYKAT, 2005), hlm. 82-84.

¹¹ Dr. Wina Sanjaya, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 58.

teratur dan memberi balikan atau *feedback* tentang respon peserta didik.

Sebagai seorang guru bahasa Arab ia harus mampu pula menggunakan lingkungan sekitar sebagai media belajar, agar proses pembelajaran tidak mengalami kesulitan, maka masalah perencanaan, pemilihan dan pemanfaatan media perlu dikuasai dengan baik oleh seorang pengajar.

5) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan. Evaluasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah suatu proses pembelajaran. Evaluasi sebelum proses pembelajaran, misalnya, karakteristik peserta didik, kemampuan peserta didik, metode dan materi pembelajaran yang digunakan. Tujuan evaluasi selama proses pembelajaran digunakan untuk mengetahui dan memperbaiki masalah pembelajaran serta kesulitannya, baik dalam penyampaian materi maupun strategi pendekatan yang digunakan.

Sedangkan evaluasi dalam pembelajaran ketrampilan *kitabah* (menulis) adalah menguji siswa dan mengukur sampai dimana kemajuan dalam pelajaran yang diberikan kepadanya. Seperti kemampuan mereka membuat huruf sesuai kaidah yang diajarkan tanpa ada kesalahan.

b. Kemahiran *Kitabah* (menulis)

1) Pengertian

Menulis (*kitabah*) berarti melukiskan huruf, melahirkan pikiran, perasaan, atau kemampuan menyampaikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan seperti: mengarang, membuat surat dengan tulisan dan sebagainya.

Menulis (*kitabah*) adalah suatu bentuk *manifestasi* kemampuan dan ketrampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini disebabkan kemampuan menulis mengandalkan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif.¹²

Kitabah (menulis) merupakan salah satu dari empat aspek dalam kemahiran berbahasa yang terakhir, yaitu sebagai berikut:

- a) Kemahiran menyimak (*istima'*)
- b) Kemahiran berbicara (*kalam*)
- c) Kemahiran membaca (*qiro'ah*)
- d) Kemahiran menulis (*kitabah*)

¹² Prof. Dr. Iskandarwassid, M.Pd dan Dr. H. Dadang Suhendar, M.Hum, *Strategi.....*, hlm. 248

2) Aspek-aspek kemampuan Menulis (*kitabah*)

a) Kemampuan membentuk *alfabet* Arab.

Kemampuan menulis *alfabet* Arab bagi pelajar Indonesia merupakan masalah yang tidak ringan, adanya perbedaan yang sama sekali berlainan dengan huruf-huruf latin, antara lain:

- 1) Membedakan antara huruf *connector* dan huruf *non connector*. Dalam bahasa Arab ada enam huruf *non connector* yaitu: ا، د، ذ، ر، ز، و، sedangkan 22 huruf *connector* yaitu: ب، ت، ث، ج، ح، خ، س، ش، ص، ض، ط، ظ، ع، غ، ف، ق، ك، ل، م، ن، ه، و، ي.
- 2) Membedakan bentuk huruf dalam satu kata (di awal, di tengah, di akhir, dan huruf-huruf berdiri sendiri).
- 3) Membedakan cara menulis huruf Arab dengan huruf latin. Dalam bahasa Arab ditulis dari kanan ke kiri, sedangkan huruf latin dari kiri ke kanan. Perbedaan lain dari huruf latin adalah dalam tulisan huruf latin ada huruf besar, antara lain yang ditulis setelah titik dalam rangkaian kalimat sedangkan pada tulisan Arab tidak mengenal huruf besar ataupun kecil.¹³

¹³ A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN* (Jakarta: DEPAG, 1976), hlm. 184.

b) Kemampuan Mengeja

Kemampuan mengeja termasuk membina kemampuan menulis, mengeja huruf Arab berbeda dengan mengeja huruf latin. Agar siswa mampu dalam mengeja ini, maka latihan yang cukup perlu ditekankan yaitu dengan cara dikte atau *imla'*.

c) Kemampuan Mengarang

Mengarang berarti melahirkan perasaan dan pikiran dengan bahasa tertulis. Dalam proses belajar mengajar mengarang ini dimaksudkan agar siswa mampu melahirkan perasaan dan pikirannya dengan bahasa tertulis yang teratur.

Kemampuan mengarang ada dua tingkatan, yaitu mengarang terbimbing dan mengarang bebas. Pada tingkat pemula, bentuk mengarang adalah mengarang terbimbing seperti menyalin atau copiyang. Kemudian berkembang menjadi modifikasi kalimat dengan cara mengubah kalimat yang ada dengan berbagai cara. Misalnya mengganti salah satu unsur dalam kalimat atau disebut *substitusi* (تبدیل) menyempurnakan kalimat yang belum selesai (تكملة الكلمة), mengubah kalimat aktif ke pasif, positif ke negatif, kalimat berita ke kalimat tanya, *fi'il madhi* (kata kerja yang sudah terjadi atau sudah lampau) ke *fi'il mudhori'* (kata kerja akan terjadi) yang disebut dengan *transformasi*.

Sedangkan untuk menuju ketahap mengarang bebas atau dari tahap modifikasi kalimat ketahap menulis paragraf harus menempuh jalan yang tidak pendek, diantaranya dengan melalui latihan-latihan yang berupa:

- 1) Menyingkat bacaan dengan bahasa murid.
- 2) Menceritakan gambar yang dilihat.
- 3) Membuat diskripsi suatu gambar.
- 4) Menceritakan suatu perbuatan.
- 5) Latihan menulis bebas dalam bentuk tulisan masalah yang dikenal oleh pelajar.¹⁴

3) Tahap-tahap Latihan Menulis

a) Mencontoh

Mencontoh merupakan aktivitas yang mekanis, tidak berarti siswa tidak akan belajar apa-apa. Mencontoh ini diberikan pada tahap-tahap permulaan. *Pertama*, siswa belajar dan melatih diri menulis dengan tepat sesuai dengan contoh. *Kedua*, siswa belajar mengeja dengan benar. *Ketiga*, murid berlatih menggunakan bahasa Arab yang benar.

b) Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan.

¹⁴ *Ibid*, 187-188.

c) Imla'

Imla' disamping melatih ejaan, melatih pendengaran, dan juga melatih pemahaman siswa. Ada dua macam *Imla'*, yaitu, *pertama*, *Imla'* yang dipersiapkan sebelumnya (*seen/ معهودة*), siswa diberi tahu sebelumnya materi atau teks yang akan di*imla'*kan. *Kedua*, *Imla'* yang tidak dipersiapkan sebelumnya (*unseen/ غير معهودة*), siswa tidak diberi tahu sebelumnya tentang materi atau teks yang akan di*imla'*kan.

d) Rekombinasi dan Transformasi

Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan *Transformasi* adalah latihan mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya dan sebagainya.

e) Mengarang terpimpin

Teknik latihan pada tahap mengarang terpimpin ini banyak sekali variasinya, siswa mulai dikenalkan dengan penulisan alinea, walaupun sifatnya masih terpimpin.

f) Mengarang bebas

Tahap ini merupakan tahap untuk melatih siswa mengutarakan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas.¹⁵

¹⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi....*, hlm. 138-143.

2. Problematika Pembelajaran *Kitabah* (Menulis)

Problematika sering diartikan dengan “permasalahan”. Setiap orang yang hidup tidak akan lepas dari permasalahan dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, masyarakat, ataupun dalam lingkungan sekolah.

Problematika adalah masalah-masalah yang terjadi pada saat seseorang mencapai tujuan dan didalam pelaksanaannya menemui kesukaran.¹⁶

Jadi problematika siswa dalam *kitabah* (menulis) adalah masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis Arab.

Problematika yang dihadapi dalam pembelajaran *kitabah* atau menulis dibagi dua macam yaitu: problematika *linguistik* dan problematika non *linguistik*.

a. Problematika *Linguistik*

Faktor linguistik adalah faktor yang berkaitan dengan ilmu bahasa itu sendiri. Dalam hal ini problem yang terdapat di dalamnya adalah:

1) Tata Bunyi (*Fonologi*)

Terkait dengan tata bunyi, ada beberapa problem tata bunyi yang perlu menjadi perhatian para pembelajar non Arab salah satunya huruf Arab yang tidak ada padanannya di bahasa Indonesia, misalnya, ق غ ع ظ ط ض ص ذ خ ح ث, seorang pelajar Indonesia umpamanya, akan merasa kesulitan dalam mengucapkan

¹⁶ A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman...*, hlm. 168-171.

huruf-huruf tersebut, untuk itu jalan yang ditempuh hendaknya sering berlatih membunyikan huruf Arab dari mahrojnya sesuai dengan petunjuk guru.

2) Kosa Kata (*Mufrodāt*)

Kosa kata (*mufrodāt*) merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam penguasaan empat kemahiran yaitu: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, karena tanpa menguasai kosa kata yang baik maka tujuan dalam pengajaran Bahasa Arab akan kurang berhasil dengan baik.

3) Tata Bahasa (*Nahwu Shorof*)

Tata Bahasa (*Nahwu Shorof*) sangat penting peranannya untuk memahami tulisan yang berbahasa Arab, serta dapat menunjang tercapainya empat kemahiran dalam berbahasa Arab yaitu: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

4) Tulisan

Masalah Tulisan; Tulisan Arab yang berbeda sama sekali dengan tulisan latin menjadi kendala tersendiri bagi pembelajar bahasa Arab non Arab. Tulisan Latin dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan tulisan Arab dimulai dari kiri ke kanan. Huruf Latin hanya memiliki dua bentuk, yaitu huruf kapital dan huruf kecil, maka huruf Arab mempunyai berbagai bentuk, yaitu bentuk sendiri (ع), bentuk awal (عـ), bentuk tengah (عـ), bentuk akhir (عـ). Dengan sejumlah perbedaan tulisan yang ada antara bahasa Arab

dengan bahasa Latin ini maka para pembelajar non Arab tidak akan bisa dengan mudah menulis huruf-huruf Arab apalagi menuangkannya dalam karangan yang panjang dan memiliki nilai keindahan kecuali para pembelajar telah melalui proses belajar yang lama dan teratur.¹⁷

b. *Problematika Non Linguistik*

Faktor non *linguistik* adalah faktor di luar ilmu kebahasaan. Adapun faktor-faktor non linguistik menurut Prof. E. Sadtono meliputi antara lain: faktor siswa, guru, materi, fasilitas dan sosial. Perinciannya sebagai berikut:

1) Faktor siswa

Faktor yang berasal dari siswa antara lain: latar belakang pendidikan siswa, motivasi, minat, emosi atau perasaan.

2) Faktor Guru

Faktor ini meliputi kemampuan guru dalam bahasa Arab itu sendiri yang tidak terlepas dari latar belakang pendidikannya, kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab, serta kemampuan memenej materi pelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar.

¹⁷ Dra. Juwairiyah Dahlan. M.A, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: al-Ikhlas, 1992), hlm. 44.

3) Fasilitas

Fasilitas yang dimaksud adalah sarana yang menunjang proses belajar mengajar bahasa Arab, seperti buku-buku bahasa Arab, perpustakaan, laboratorium, dan OHP.

4) Faktor sosial

Yang dimaksud faktor sosial disini adalah situasi dan kondisi dimana bahasa asing itu diajarkan.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis akan meneliti problem linguistik dan non linguistik.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini:

- a. Ditinjau dari segi tempatnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan
- b. Sedangkan ditinjau dari segi pemerolehan data, penelitian ini menggunakan *Qualitative Research* (riset kualitatif). Penelitian *Qualitative Research* adalah penelitian dengan menggunakan data-data yang tidak dapat diukur dengan angka secara pasti namun dalam penelitian ini juga dibantu dengan statistik untuk mengolah data yang berupa angka.

¹⁸ Prof. E. Sadtono, *Ontologi Pengajaran Bahasa Asing* (Jakarta: Depdikbud, 1987), hlm. 17-21.

2. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah

- a. Guru bidang studi bahasa Arab di MTs Negeri Yogyakarta I.
- b. Siswa-siswi kelas VII MTs Negeri Yogyakarta I dan dokumen-dokumen yang ada di Madrasah. Dalam penelitian ini, penulis fokuskan untuk dua kelas saja yaitu kelas VII A dan VII B.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. *Observasi*

Observasi yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data adalah observasi *non partisipan* yaitu peneliti tidak terlibat langsung di dalamnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang madrasah meliputi: Letak geografis, keadaan lingkungan sekolah, proses belajar mengajar di kelas, mengamati guru yang sedang mengajar, materi, metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi sekolah.

b. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan.¹⁹ *Interview* adalah salah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak,

¹⁹ Prof. Dr. Syamsudin AR, M.S dan Dr Vasmaia S. Damayanti, MPd, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005), hlm. 94

berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.²⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, dimana kerangka pertanyaan pokok telah tersusun sebelumnya dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari topik permasalahan.²¹

Dalam metode wawancara ini, penulis gunakan untuk mewawancarai guru Bahasa Arab dalam memperoleh data mengenai proses belajar mengajar *kitabah*, problem yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran *kitabah*, kurikulum yang dipakai dan usaha untuk mengurangi problem tersebut. Serta untuk mewawancarai siswa kelas VII untuk mengetahui problem dalam belajar bahasa Arab khususnya dalam hal menulis Arab.

c. Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan-pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden bisa memilih jawabannya langsung.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 82

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 206

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan diri siswa serta aktivitas mereka dalam belajar bahasa Arab terutama *kitabah*.

d. Test

Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²²

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil atau prestasi belajar siswa dengan cara memberikan pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Tapi dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tes tertulis saja, yaitu latihan menulis Arab yang sudah diajarkan sesuai dengan kaidah.

Untuk memperoleh hasil rata-rata dari tes tulis tersebut penulis menggunakan rumus statistik di bawah ini:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang kita cari.

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri).²³

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 150.

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan, Ed 1, Cet 15* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2005), hlm. 82.

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan,-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.²⁴

Penulis menggunakan teknik ini, untuk memperoleh data madrasah yang bersifat dokumentatif, seperti: sejarah berdirinya, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, guru dan pendidikannya, hasil pembelajaran Bahasa Arab serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan data secara *sistematis transkrip* dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain (Bogdan dan Biklen).²⁵

Sedangkan metode *analisis* data yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif sederhana. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menggambarkan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Sedangkan analisis data kuantitatif akan digunakan untuk menginterpretasi sekumpulan bahan dan keterangan yang berupa angka.

Adapun rumus statistik sederhana yang akan digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif sebagai berikut:

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 158.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, hlm 110.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase²⁶

Hasil persentase tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan *Statistik Deskriptif*. Sedangkan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif, penulis menggunakan metode *deduktif*. Metode *deduktif* yaitu proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berisi sama dengan fenomena yang bersangkutan atau dengan kata lain menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak berdasarkan generalisasi yang sudah ada.²⁷

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah jalanannya penyusunan skripsi ini dan agar lebih sistematis, secara garis besar pembahasan skripsi ini terdiri atas:

Bagian *formis*, berisi tentang halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian inti skripsi, dibagi menjadi empat bab, yaitu meliputi:

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan.....*, hlm. 43.

²⁷ Syaiful Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 40.

Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, Landasan teoritis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi gambaran umum MTs Negeri Yogyakarta I yang meliputi; letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarananya.

Bab III, hasil dan pembahasan, berisi tentang pembelajaran *kitabah* siswa kelas VII MTs Negeri Yogyakarta I dan *problematika* pembelajaran *kitabah* yang dihadapi siswa kelas VII, serta saran dalam mengatasi atau mengurangi *problematika* pembelajaran *kitabah* siswa kelas VII di MTs Negeri Yogyakarta I.

Bab IV, adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran, yang disertakan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian siswa kelas VII di MTs N Yogyakarta I, berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, angket dan tes, maka dapat disederhanakan dengan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kitabah di MTs Negeri Yogyakarta I adalah guru menulis kalimat kemudian siswa di minta untuk mencontoh kalimat yang sudah ditulis guru di papan tulis sebanyak tiga sampai lima kali, setelah itu tulisan guru yang ada di papan tulis di hapus selanjutnya guru mencoba untuk mengimla' kalimat yang sudah ditulis guru tanpa mencontoh lagi, tetapi meskipun sudah diberi contoh sebelumnya masih banyak siswa yang belum dapat menulis Arab dengan Imla'. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Yogyakarta I menggunakan kurikulum KTSP 2008. Sedangkan materi pelajaran masih diambil dari buku pelajaran Bahasa Arab (تعليم اللغة العربية) dari DEPAG, dengan alasan bahwa buku tersebut mencakup materi hiwar, qiro'ah, tarkib dan juga kitabah. Akan tetapi cara mengajar kitabah di MTs Negeri Yogyakarta I belum sesuai dengan buku tersebut. Tujuan pembelajaran kitabah yang sudah dirumuskan yaitu siswa mampu menulis huruf Arab dengan baik dan benar. Proses pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Yogyakarta I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan penutupan

pembelajaran. Metode yang sering digunakan oleh guru antara lain: metode ceramah, metode tarjamah, metode tanya jawab, metode *role play*, *art method*, metode Menulis dan metode pemberian tugas. Di akhir pembelajaran selalu diadakan evaluasi, baik harian, tugas individu, Mid semester dan ujian akhir semester.

2. Dalam pembelajaran kitabah di MTs N Yogyakarta I, siswa mengalami problematika yang meliputi problem linguistik dan non linguistik.
 - a. Problem linguistik antara lain sebagai berikut:
 - 1) Kurang Mengenali bentuk atau tulisan huruf Arab
 - 2) Kesulitan dalam merangkai atau menyambung huruf Arab
 - 3) Siswa kesulitan dalam imla' atau menulis Arab dengan dikte
 - b. Adapun problem non linguistik adalah:
 - 1) Problem Siswa:
 - a) Latar belakang pendidikan siswa yang heterogen
 - b) Kurangnya Motivasi siswa MTs N Yogyakarta I
 - c) Kurangnya Minat siswa MTs N Yogyakarta I
 - d) Kurang senangnya siswa waktu mengikuti pelajaran Bahasa Arab atau kitabah.
 - 2) Guru:
 - a) Kurangnya hubungan timbal balik antara guru dan siswa
 - b) Kurang mampu mengembangkan teknik atau cara penyajian
 - c) Pengelolaan kelas yang kurang kondusif

- d) Kurang mampunya guru menggunakan Bahasa Arab waktu mengajar.
 - e) Guru kurang jelas dalam menyampaikan Materi pelajaran
- 3) Tidak adanya fasilitas pendukung seperti OHP dan laboratorium bahasa.
- 4) Kurangnya perhatian dari orang tua siswa dalam kegiatan belajar siswa di rumah.
3. Usaha-usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi problem tersebut,antara lain:
- a. Guru menumbuhkan motivasi siswa dengan cara guru selalu menjelaskan bahwa belajar bahasa Arab atau Kitabah itu penting bagi mereka kelak.
 - b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang sudah selesai diajarkan.
 - c. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab atau Kitabah siswa, guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa.
 - d. Mendorong siswa agar tidak menganggap belajar bahasa Arab atau Kitabah sebagai beban
 - e. Guru memberi penjelasan secara mendalam kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab atau Kitabah.
4. Usaha yang dilakukan pihak Sekolah untuk mengatasi problem tersebut:
- a. Menyediakan fasilitas yang cukup untuk mencapai keberhasilan, serta untuk menunjang dan memudahkan siswa serta guru dalam proses

pembelajaran, dengan cara pembuatan laboratorioum bahasa, agar siswa lebih semangat untuk belajar bahasa Arab.

- b. Menganjurkan kepada guru Bahasa Arab untuk menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab atau kitabah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran secara lengkap baik berupa media sederhana maupun media yang sudah berbasis komputer karena untuk menunjang pencapaian prestasi belajar siswa.
- b. Hendaknya melengkapi sarana dan prasarana pendidikan termasuk laboratorium Bahasa agar siswa dapat belajar Bahasa khususnya Bahasa Arab dengan optimal.

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya mengajarkan kitabah untuk tingkat pemula, seperti mengenalkan terlebih dahulu huruf *hijaiyah*, mengenalkan huruf-huruf *connector dan non connector*, agar siswa mengerti huruf mana yang bisa disambung dan yang tidak bisa dan juga mengenalkan cara menulis huruf Arab jika berada di awal, di tengah dan di akhir kata.
- b. Membiasakan diri untuk membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) ketika setiap kali guru hendak mengajar agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

- c. Dalam proses pembelajaran hendaknya lebih memperhatikan keadaan siswa agar konsentrasi siswa lebih terfokus pada waktu kegiatan belajar sedang berlangsung

3. Bagi Siswa

- a. Supaya lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab dan tekun dalam belajar bahasa Arab.
- b. Hendaknya siswa lebih bisa memanfaatkan fasilitas yang ada untuk dapat meningkatkan kemahiran dalam berbahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alaamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun dengan banyak hambatan, rintangan, dan cobaan namun semua dapat terlewati berkat do'a dari orang-orang terdekat, juga kesungguhan penulis untuk menyelesaikannya.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan, hal ini karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan karya ilmiah selanjutnya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, pembaca pada umumnya dan lembaga pendidikan yang terkait. Amin ya Robbal 'Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG, 1976.
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan, Ed 1, Cet 15*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Arina Akromah, "Ketrampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN II Yogyakarta (Prespektif Metodologi Pengajaran Bahasa)" *Skripsi*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2001.
- E. Sadtono, *Ontologi Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Depdikbud, 1987.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Iskandarwassid, dan Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. I 2008.
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: al-Ikhlash, 1992.
- Kamiluddin, "Problematika Pembelajaran Muhadatsah di Kelas VIII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008" *Skripsi*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Radliyah Zaenuddin, dkk., *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Syaiful Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Syamsudin AR, dan Vasmaia S. Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosda Karya 2005.

Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG, RI, 1970.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka Depdikna, ed. 3. cet. 3, 2005.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.

CURRICULUM VITAE

Nama : Inna Munawaroh
Tempat dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 26 Desember 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Grogol RT 03 RW 07 Sambirejo, Ngawen,
Gunungkidul
Nama Ayah : Wahadi
Nama Ibu : Pardiwati

Riwayat Pendidikan:

1. MI Negeri Grogol (1993-1999)
2. Pondok Pesantren Modern Imam Syuhada' (1999-2002)
3. SMA Muhammadiyah 3 Klaten (2002-2005)
4. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005-2009)